

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan referensi dari berbagai sumber kesimpulan dari penelitian ini adalah, sistem pengelolaan sampah yang tersedia sekarang belum tertangani secara maksimal, dengan hanya mengumpulkan sampah tersebut di tempat yang telah ditentukan tanpa proses selanjutnya. Dengan adanya *complaint* dari wisatawan mengenai kebersihan terutama kebersihan sampah, maka dapat diterapkan sistem pengolahan sampah sederhana dengan menggunakan teknik *landfill* untuk sampah organik. Hasil dari pengolahan tersebut dapat berupa pupuk organik dan gas methane yang dapat dijadikan sebagai bahan bakar. Sedangkan untuk pengolahan sampah non organik dapat diolah menjadi kerajinan tangan, seperti bingkai foto, vas bunga, dan lain-lain yang dapat dijadikan kenangan untuk wisatawan. Wisatawan dapat ikut serta dalam pengolahan tersebut, seperti membuat kerajinan tangan sendiri yang terbuat dari sampah non organik dan melihat langsung proses pengolahan sampah organik. Untuk wisatawan sendiri, 83,5 % menyatakan setuju jika pengelola menerapkan sistem pengolahan sampah sederhana untuk Kawasan Wisata Air Panas Civalini. Sehingga, sampah yang awalnya tidak memiliki nilai ekonomi jika diolah kembali dan dimanfaatkan, dapat menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi.

Berdasarkan penghitungan menggunakan analisis regresi, diperoleh persamaan regresi linier pengolahan sampah dengan kenyamanan wisatawan yaitu $\hat{Y} = 7,462 + 0,793 X$. Hal ini menunjukkan bahwa untuk a adalah 7,462 sedangkan untuk b adalah 0,793. Konstanta 7,462 dapat diartikan bahwa kenyamanan wisatawan bernilai 7,462 jika pengolahan sampah tidak diimplementasikan dengan baik, tetapi jika pengolahan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik maka kenyamanan wisatawan di Kawasan Wisata Air Panas Ciwalini akan meningkat sebesar 0,793. Jika terdapat peningkatan implementasi variabel bebas untuk satu responden, maka terdapat pula peningkatan kenyamanan wisatawan sebesar 0,793. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan karena koefisien b bertanda positif. Selanjutnya dikorelasikan menggunakan *Correlation Coefficient Spearman*, dengan kata lain bahwa pengolahan sampah mempengaruhi kenyamanan wisatawan. Dari penghitungan tersebut, diperoleh koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0.728. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang tinggi/kuat antara pengolahan sampah terhadap kenyamanan wisatawan di Kawasan Wisata Air Panas Ciwalini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan khususnya untuk kebersihan, maka pengelola harus lebih memperhatikan kebersihan lingkungan, seperti

penempatan tempat sampah yang strategis di sekitar saung-saung dan warung. Dan bekerjasama dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan sampah tersebut agar dapat menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi dengan menggunakan sistem pengolahan sampah sederhana.

2. Mengadakan pelatihan bagi petugas kebersihan, sehingga kesiapan petugas untuk menjaga kebersihan.
3. Pengolahan sampah yang mempengaruhi kenyamanan wisatawan jangan sampai menurun, maka dalam hal ini pihak pengelola Kawasan Wisata Air Panas Ciwalini harus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pengolahan sampah tersebut yang dapat bermanfaat bagi wisatawan, pengelola, dan masyarakat setempat.

